PENGARUH INDUSTRI, PANGSA PASAR DAN WEB TRAFFIC TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA

(Tesis)

Oleh

MUHTAD FADLY



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2019

ABSTRAK

PENGARUH INDUSTRI, PANGSA PASAR DAN WEB TRAFFIC TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA

Oleh

MUHTAD FADLY

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai hubungan struktur industri, pangsa pasar, dan web traffic terhadap kinerja keuangan perusahaan pada industri perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis data SEM-PLS menggunakan smartPLS didukung uji regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengambilam sampel menggunakan convenient sampling method, yang berjumlah 113 bersumber pada laporan keuangan bank yang ada di Indonesia dari laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi perbankan tersebut dan atau laporan keuangan bank yang ada di OJK tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan konsistensi baik menggunakan SEM-PLS maupun uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yaitu: total asset, BUKU bank tipe bank, dan web traffic yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pangsa pasar, dimana hanya variable total asset yang memiliki arah pengaruh positif terhadap pangsa pasar, sedangkan variable yang lain yaitu tipe bank, BUKU bank dan web traffic berpengaruh negatif terhadap pangsa pasar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan yang diukur menggunakan ROE dipengaruhi secara signifikan oleh pangsa pasar dengan arah positif.

Kata kunci: struktur industri, pangsa pasar, web traffic, kinerja keuangan, ROE.

PENGARUH INDUSTRI, PANGSA PASAR DAN WEB TRAFFIC TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA

Oleh

MUHTAD FADLY

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister Sains Akuntansi

pada

Program Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2019

: PENGARUH INDUSTRI, PANGSA PASAR DAN WEB TRAFFIC TERHADAP KINERJA

Nama Mahasiswa

: Muhtad Fadly

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1621031024

Program Studi

: Magister Ilmu Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt. NIP 19691008 199501 2 001

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.

NIP 19700801 199512 2 001

Ketua Program Magister Ilmu Akuntansi

Rika Gamayuni, S.E., M. Si NIP 19750620 200012 2 001

Tim Penguji

: Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.

: Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt.

Anggota Penguji : Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. 19610904 198703 1 011

r Program Pascasarjana

Drs. Mustofa, M.A., Ph.D.

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 4 Januari 20

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Muhtad Fadly

NIP

: 1621031024

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel: PENGARUH INDUSTRI, PANGSA PASAR DAN WEB TRAFFIC TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA adalah benar karya karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika penulisan ilmiah yang berlaku di masyarakat akademik atau benar bebas dari plagiarism. Hak intelektual atas karya ilmiah ini saya serahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung. Dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 5 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

DAFF511000530

(Muhtad Fadly)

RIWAYAT HIDUP



Muhtad Fadly, dilahirkan di Tanjung Karang, pada tanggal 5 Maret 1987, sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Hi. Musawab, S.E. dan Ibu Hj. Nurhayati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi, jurusan

Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pada Program Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lampung dan menyelesaikan nya pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis melalui jalur reguler terdaftar sebagai mahasiswa pascasarjana pada Program Studi Magister Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Dan pada hari Jumat, tanggal 4 januari 2018, penulis dinyatakan lulus dalam ujian tesis, dengan bergelar Magister Sains Akuntansi.

MOTTO

"Kita lebih membutuhkan adab (meskipun) sedikit dibanding ilmu (meskipun) banyak."

(Abdullah bin Mubarak, ulama sufi)

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul "PENGARUH INDUSTRI, PANGSA PASAR DAN WEB TRAFFIC TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA".

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan tesis ini. Bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diperoleh penulis selama ini telah membantu mempermudah proses penyusunannya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ayahanda Hi. Musawab, S.E. dan Ibunda Hj. Nurhayati.
 Istri ku Siti Mutammimah, S.Pd. dan Anak-ku Mozza Inaya.
 Terima kasih untuk segala dukungan, motivasi, pengorbanan, kasih sayang, kesabaran, serta doa-doa di setiap saat kepada penulis.
- 2. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P. selaku Rektor Universitas Lampung
- 3. Bapar Prof. Drs. Mustofa, M.A., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Lampung
- 4. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- 6. Ibu Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M. Si. Selaku Ketua Program Magister

- Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- 7. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- 8. Ibu Yunia Amelia, S.E., M.Acc., Akt., CA. selaku Sekretaris Program Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- 9. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt. selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala ilmu, bantuan dan kesempatan yang telah Bapak berikan kepada penulis.
- 10. Ibu Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt., CA. selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala ilmu, bantuan dan kesempatan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
- 11. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. selaku Pendamping Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala ilmu, bantuan dan kesempatan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
- 12. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku Pendamping Penguji yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala ilmu, bantuan dan kesempatan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
- 13. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., Bapak R Weddie Andriyanto, S.E., M.Si., CA., CPA., Bapak Drs. Zubaidi Indra, M.M., Akt., CA., CPA., Bapak Pigo Nauli, S.E., M.Sc., Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Sc., Akt.,

CA., Bapak Dr. Ayi Ahadiyat, S.E., M.B.A., Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si., Bapak Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si., Bapak Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Akt., Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA., Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.S.Ak., dan Bapak Igo Febrianto, S.E., M.Sc. yang telah memberikan banyak bantuan, pengarahan dan nasihat dalam proses yang dilalui penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

- 14. Mas Andri Kasrani, S.Pd., Sella Merista, S.Pd., Suri Widhya Kesuma, S.Pd., Mbak Wanti dan seluruh staff karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terima kasih telah memberikan bantuan dan pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
- Teman-teman seperjuanganku Magister Ilmu Akuntansi, FEB Universitas
 Lampung angkatan 2016. Terimakasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dalam proses penulisan tesis ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan tesis ini. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat berguna untuk para pembaca semuanya dan berhadap semoga Tuhan membalas kebaikan mereka yang telah membantu penulisan tesis ini.

Bandar Lampung, 4 Januari 2018 Penulis,

Muhtad Fadly

DAFTAR ISI

			Halaman
ABS	STRACT		i
HA	LAMAN JUDUL		iii
LEMBAR PERSETUJUAN LEMBAR PENGESAHAN		•••••	iv
		•••••	v
LEN	MBAR PERNYATAAN		vi vii
RIV	VAYAT HIDUP		
	TTO HIDUP		viii
	NWACANA		ix x
	FTAR ISI		
	·-	••••••	
	FTAR TABEL	••••••	XV
DA	FTAR GAMBAR	•••••	XVI
BAI	B I PENDAHULUAN		
1.1	Latar Belakang		1
1.2	Rumusan Masalah		7
1.3	Tujuan Penelitian		7
1.4	Manfaat Penelitian		8
	1.4.1 Secara Akademik		8
	1.4.2 Secara Praktisi		8
BAI	B II KERANGKA TEOR	I DAN HIPOTESIS	
	Telaah Teori		9
	2.1.1 Bank		9
	2.1.2 Strategi		11
	2.1.3 Structure Conduct F	Performance	13
	2.1.4 Struktur Industri		14
	2.1.5 Pangsa Pasar		15
	2.1.6 Web Traffic		17
	2.1.7 Kinerja keuangan		18
2.2	Penelitian Terdahulu		19
2.3	Kerangka Pemikiran		26
2.3	2.3.1 Industri perbankan		26
	2.3.2 Pangsa pasar perbar		
	Indonesia	ikan ui	27
	2.3.3 Web traffic perbank	ran di	
	Indonesia		28
	2.3.4 Kinerja Keuangan p	erhankan di	
	Indonesia		29

2.4	Hipotesis		31
	2.4.1 Pengaruh struktur industri		21
	perbankan terhadap pangsa pasar		31
	perbankan di Indonesia		
	2.4.2 Pengaruh web traffic		22
	perbankan terhadap pangsa pasar	•••••	33
	perbankan di Indonesia		
	2.4.3 Pengaruh pangsa pasar		24
	perbankan terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia	•••••	34
2.5	Kerangka pemikiran hipotesis		37
2.3	Kerangka pennkiran inpotesis		31
BAI	B III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Obyek penelitian		38
3.2	Populasi dan sample		38
3.3	Data dan teknik pengumpulan data		38
3.4	Variable penelitian		39
	3.4.1 Kinerja keuangan		39
	3.4.2 Buku perbankan		41
	3.4.3 Tipe bank		42
	3.4.4 Pangsa pasar perbankan		42
	3.4.5 Web traffic		43
3.5	Alat uji		44
3.6	Konstruk diagram jalur		45
	3.6.1 Konversi diagram jalur ke		47
	persamaan		47
3.7	Metode analisis data		48
	3.7.1 Pengujian variable intervening		48
	3.7.2 Structural equation model		50
	(SEM) menggunakan smartPLS		30
	3.7.3 Uji regresi linier berganda		
	menggunakan SPSS		51
D A I		TI A CI A NI	
	B IV ANALISIS DATA DAN PEMBA		57
	Statistik deskriptif	•••••	57 59
4.2	Pengujian variable intervening		59 60
4.3	Uji asumsi klasik		60
	4.3.1 Uji normalitas 4.3.2 Uji multikolinieritas		61
	4.3.3 Uji autokorelasi		61
	4.3.4 Uji heteroskedastisitas		62
	Pengujian structural (inner model)		02
4.4	dan Koefisien determinasi (R-		63
→.'+	Square)		03
4.5	Pengujian hipotesis		64
т.Э	i ongajian impotosis	•••••	04

BAB V KESIMPULAN DAN SARA	N	
5.1 Kesimpulan		69
5.2 Keterbatasan		70
5.3 Saran		71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1 Variable penelitian		39
Tabel 4.1 Hasil analisis statistitik		57
deskriptif.		37
Tabel. 4.2 Hasil uji Causal step		59
Tabel 4.3 Hasil perhitungan		61
multikolinearitas.		01
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.		62
Tabel. 4.5 R-Square (R2)		63
Tabel 4.6 Hasil pengujian hipotesis		64
(Signifikansi)	•••••	04
Tabel 4.7 Hasil pengujian hipotesis (Arah)		64

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1 Kerangka hipotesis penelitian		37
Gambar 3.1 Model diagram jalur		45
Gambar 3.2 Intervening step Barron &		49
Kenny (1986)	•••••	49
Gambar 4.1 Normal plot standardized		60
residual.	•••••	60
Gambar 4.2 Uii heteroskedastisitas.		62

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998). Keberadaan bank-bank yang beroperasi di Indonesia saat ini diatur oleh satu lembaga yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang OJK No. 21 Tahun 2011. Dengan adanya salah satu tugas sebagai pengatur dan pengawas perbankan, maka OJK membuat berbagai kebijakan agar industri perbankan dapat tetap sehat dan stabil, kebijakan tersebut termuat dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Peningkatan kompetisi perbankan di Indonesia mulai dirasakan sejak adanya keterbukaan perbankan Indonesia, bersamaan dengan terbitnya paket kebijakan pada tanggal 1 Juni 1983 (PAKJUN) dengan tujuan memodernisasi perbankan dan kemudian dilanjutkan dengan paket Oktober (PAKTO) pada tanggal 27 Oktober 1988, yang didalam nya memberi kemudahan perijinan pendirian bank baru, termasuk pembukaan kantor cabang. Saat itu, dengan dana

Rp 10 miliar saja sudah dapat mendirikan sebuah bank baru (Deni dan Djoni, 2004). Persaingan diantara industri perbankan dalam menghimpun serta menyalurkan dana serta peningkatan jumlah bank berpotensi mendorong bisnis sektor perbankan menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan efisiensi dan kesehatan perbankan. Hal ini telah menciptakan tantangan bagi semua jenis industri untuk berkompetisi, termasuk industri dibidang layanan perbankan, seiring dengan meningkatnya kegiatan produksi dan konsumsi masyarakat maka kebutuhan akan layanan perbankan semakin meningkat. Tumbuhnya persaingan diantara industri perbankan meningkat dengan pesat, baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun agar mampu mengimbangi persaingan bisnis dan mengikuti perkembangan tuntutan masyarakat akan kebutuhan jasa perbankan.

Stuktur industri sangat mempengaruhi dalam menghasilkan kinerja yang optimal, baik dalam menghasilkan laba maupun pangsa pasar. Keberhasilan ataupun kegagalan industri untuk tetap dapat bisa melakukan aktivitas bisnisnya sangat dipengaruhi kondisi industri perbankan berkaitan erat secara langsung dengan kinerja, pangsa pasar, resiko simpanan maupun resiko kredit yang dihadapi oleh perbankan tersebut. Pengaruh industri, pangsa pasar dan kinerja keuangan perbankan merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah strategi industri yang digunakan oleh perusahan dalam industri perbankan sudah sesuai dengan harapan atas pertumbuhan industri. Saat ini persaingan dalam industri perbankan menuntut perusahaan memiliki daya saing yang unggul dan dukungan manajemen mampu untuk membuat perencanaan yang baik sehingga menghasilkan kebijakan terkait penggunaan sumberdaya perusahaan yang tepat sehingga menghasilkan peningkatan efisiensi dan efektifitas organisasi.

Kondisi persaingan dalam industri perbankan sangat terkait dengan kinerja industri perbankan itu sendiri. Aspek pengaruh persaingan dan keberhasilan persaingan yang tepat dapat dilihat dari pangsa pasar dan kinerja keuangan, dimana pangsa pasar tentu berdampak langsung pada kinerja laba perusahaan. Profit yang dihasilkan oleh industri perbankan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan kinerja bank. Di dalam ruang lingkup industri perbankan sendiri, persaingan antar bank juga tidak kalah sengit. Bank bermodal kecil harus bersaing terbuka dengan bank besar di segmen yang sama. Pemicunya satu, yakni hampir semua bank menerapkan strategi sama terutama di segmen pasar ritel dan konsumsi (Kuncoro, 2016). Hal ini berpengaruh pada kinerja perbankan di Indonesia terutama kinerja laba.

Laporan OJK mengenai statistik perbankan Indonesia 2016 menyatakan bahwa struktur industri pada industri perbankan di Indonesia masih dikuasai oleh bank-bank besar yaitu kelompok BUKU IV yang menguasai asset mencapai 45%. Kelompok BUKU III menguasai total aset sebesar 37%. Artinya, 82% struktur industri bank dikuasai bank dengan modal inti di atas Rp 5 triliun. Sisanya ialah pangsa pasar BUKU II dan I masing-masing 16% dan 2%. Hal tersebut di atas mencerminkan bagaimana tingginya dampak tingkat persaingan yang terjadi pada industri perbankan di Indonesia. Menurut laporan triwulan VI Bank Indonesia 2016, menyatakan bahwa simpanan pada industri perbankan tumbuh hanya 8% secara tahunan dan kredit perbankan tumbuh 9%. Keduanya jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya yang mampu tumbuh dua digit. Konsekuensinya, *loan to deposit ratio* (LDR) naik menjadi 94%. Dengan keterbatasan ruang gerak, perbankan pun masih terbelit kredit macet yang

melebihi rasio 3%. Imbasnya, kinerja fungsi intermediasi perbankan dihadapkan pada kendala klasik, yakni kinerja pertumbuhan laba.

Disisi kinerja dalam laporan OJK 2017 dinyatakan bahwa rasio profitabilitas dari aset atau *Return on Assets* (ROA) pada industri perbankan selama 2016 menurun akibat meningkatnya rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL). Indikator ROA pada 2016 menurun menjadi 2,23% dari 2015 yang sebesar 2,32%, OJK juga mencatat kredit perbankan sepanjang 2016 tumbuh 7,8%, pertumbuhan kredit 2016 lebih lamban dibanding 2015 yang di kisaran 10%. Selain ROA, *Return on Equity* (ROE) juga mengalami penurunan dari 20,9% menjadi 19,1% di akhir kuartal III 2017. (sumber : Laporan Statistik Perbankan Indonesia 2016, diolah)

Bain (1951) menyatakan bahwa profit yang dihasilkan oleh industri perbankan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan kinerja bank. Berdasar pada hipotesis *Stucture Conduct Performance* (SCP) menyatakan bahwa struktur industri akan menentukan bagaimana industri berperilaku sehingga dari struktur dan perilaku tersebut akan menentukan kinerja industri. Fenomena atas hubungan antara industri, pangsa pasar dan kinerja perusahaan mengacu pada hipotesis SCP dalam hal ini ukuran perusahaan dan jenis perbankan serta pangsa pasar simpanan dan kredit akan berpengaruh kinerja perbankan.

Disisi lain persaingan pada industri perbankan di Indonesia juga secara berkesinambungan mengembangkan bisnis mereka baik melalui inovasi produk, layanan jasa perbankan sampai dengan perluasan cabang atau jaringan. Perbankan mengalami perubahan signifikan terkait teknologi informasi, teknologi baru seperti sistem operasi komputer canggih, jaringan area lokal dan internet, menjadi area strategis yang signifikan bagi perusahaan perbankan. Perbankan di Indonesia saat ini sudah mulai mengurangi pembukaan cabang. Kedepannya ada kemungkinan trend penutupan cabang bank. Ini dikarenakan perkembangan teknologi perbankan sudah memungkinkan untuk menurunkan jumlah nasabah yang harus berkunjung ke kantor cabang bank. Untuk mengimbangi perkembangan teknologi perbankan, beberapa strategi perbankan mengalami pergeseran. *Digital Marketing* mendapatkan fokus dan perubahan yang paling dramatis.

Berkaitan dengan hal tersebut Pertumbuhan kegiatan berbasis web, khususnya disebabkan pertumbuhan bisnis e-commerce membuat kinerja web traffic data menjadi semakin berharga untuk dianalisis, hal ini dikarenakan keberhasilan sebuah strategi perbankan dalam hal terknologi informasi tidak hanya berfokus pada aspek jaringan teknologi saja, namun diperlukan pula sistem informasi yang baik. Analisis web traffic sangat diperlukan bagi perusahaan dalam menunjang kegiatan perbankan dimasa mendatang yang mengarah kepada persaingan teknologi dan juga sistem informasi. Ada berbagai sumber utama data web traffic, masing-masing dengan metode pengumpulan data yang berbeda dan traffic metric yang berbeda, namun disisi akuntansi akan tetap timbul pertanyaan

mengenai keuntungan dan kerugian relatif dari pengukuran yang berbeda terkait pengaruh *web traffic* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh struktur industri, pangsa pasar, dan web traffic terhadap kinerja keuangan perusahaan pada industri perbankan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan utama yang di ajuakan dalam penelitian ini adalah :

- 1. Bagaimana pengaruh struktur industri dalam hal ini total asset buku bank, tipe bank terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia?
- 2. Bagaimana pengaruh *web traffic* terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia?
- 3. Bagaimana pengaruh pangsa pasar terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh struktur industri dalam hal ini total asset buku bank, tipe bank terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh *web traffic* terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh pangsa pasar terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Hasil penelitian ini secara akademis diharapkan dapat memberikan manfaat menambah literatur akademis dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu akuntansi khususnya pada ranah akuntansi manajemen dan keuangan, dimana diharapkan penelitian ini mampu memaparkan tentang perngaruh struktur industri dan pangsa pasar khusus nya dalam industri perbankan di Indonesia terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

1.4.2 Secara Praktisi

Hasil penelitian ini secara manajerial diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal menambah bukti empiris yang dapat digunakan sebagai acuan ataupun referensi awalan terkait pemahaman tentang analisis struktur industri perbankan, pangsa pasar dan kinerja perusahaan. Dimana analisis tersebut dapat menjadi dasar referensi pengambilan keputusan strategis perusahan yang didalamnya melibatkan analisis struktur industri dan pangsa pasar.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Teori

2.1.1 Bank

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Bank Umum:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2. Memberikan kredit.
- 3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
- 4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
- 5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

- 6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- 7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga.
- 8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- 10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
- 11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- 12. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

2.1.2. Strategi

Menurut Mintzberg & Quinn (1995) strategi adalah pola rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama sebuah organisasi, kebijakan, dan aktifitas kegiatan dalam suatu kesatuan. Sebuah strategi yang disusun dengan baik dapat membantu perusahaan dalam menyusun langkah-langkah dan mengalokasikan sumberdaya organisasi ke dalam sebuah kegiatan operasional perusahaan berdasarkan pada kompetensi internal. Dengan demikian, diharapkan perusahaan tersebut memiliki keunikan yang berbeda dan memiliki nilai tambah dibandingkan pesaingnya. Keunggulan kompetitif mempunyai hubungan yang erat dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengelolanya dengan maksimal. Dan sumber daya perusahaan yang unik yang tidak dimiliki oleh kompetitor akan menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan.

Menurut Wheelen & Hunger (2010) strategi perusahaan adalah suatu bentuk rencana yang komprehensif yang akan menjadi dasar apa yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai misi dan tujuannya. Stategi tersebut akan memaksimalkan keunggulan bersaing perusahaan dan meminimalisir kelemahan bersaing perusahaan. Thompson et al, (2010) menjelaskan bahwa strategi bersaing adalah usaha spesifik dari perusahaan untuk memuaskan pelanggan, sebuah cara untuk merespon dengan cara bertahan dan menyerang manuver dari pesaing, sebuah usaha untuk mempertahakan posisinya dalam suatu struktur industri dan untuk mempertahankan keunggulan bersaingnya. Lebih lanjut menurut Thompson et al, (2010) strategi adalah berbagai rencana aksi dari manajemen untuk menjalankan bisnis dan operasional. Strategi mempresentasikan komitmen

manajemen untuk melakukan tindakan untuk mengembangkan bisnis, memenangkan persaingan, menyusun langkah-langkah operasional, meingkatkan finansial perusahaan dan posisi perusahaan dalam struktur industri.

Perusahaan akan selalu dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan lingkungan internal maupun eksternalnya. Jika perusahaan tidak menyadari pentingnya analisis internal maupun eksternal perusahaan maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka merealisasikan misi yang ditetapkan. Sehingga mengetahui dan menganalisi kondisi lingkungan eksternal maupun internal sangatlah penting. Analisis lingkungan eksternal berguna untuk menetapkan strategi yang cocok bagi jalannya perusahaan di masa datang. Untuk itu perusahaan harus terlebih dulu menganalisis posisi perusahaan saat ini, dilihat dari posisi pesaing dengan usaha sejenis maupun dari faktor-faktor lain diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu strategi perusahaan dimulai dengan manajer menganalisis struktur dan merumuskan perilaku (Mintzberg et al., 1998).

Perubahan terjadi dan menimbulkan kompetisi serta peristiwa industri, pada saat itu perusahaan memodifikasi strategi mereka mengambil tindakan korektif, dan mengadopsi strategi baru (Mintzberg et al., 1998) yang juga dapat menyebabkan perubahan struktur untuk menangkal kegiatan kompetitif, atau beradaptasi dengan lingkungan baru keadaan (Porter, 1980) hasilnya adalah kinerja dan profitabilitas terpengaruh lagi. Juga ketidakpuasan dalam kinerja perusahaan dan profitabilitas juga akan menyebabkan perubahan perilaku dan struktur (Clarke, 1985).

2.1.3 Structure Conduct Performance

Pada awalnya, paradigma Structure Conduct Performance (SCP) merupakan teori struktur organisasi industri yang dikembangkan oleh Bain tahun 1951 dan hanya digunakan dalam industri manufaktur di Amerika. Setelah itu teori SCP mulai digunakan dalam industri perbankan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara struktur pasar dengan kinerja bank. Kemudian beberapa kajian yang meneliti tentang penggabungan beberapa bank (merger) pada tahun 60-an di Amerika telah mengakibatkan peningkatan konsentrasi (market pasar concentration) karena bank mampu menguasai pasar, sehingga dapat meningkatkan tingkat keuntungannya seperti diungkapkan (Martin, 1988). Paradigma SCP pertama kali dicetuskan oleh Bain pada tahun 1940 dan model yang paling sederhan dari SCP yaitu model linear yang dikemukakan oleh Stephen Martin 1988 yaitu struktur mempengaruhi perilaku dan perilaku mempengaruhi kinerja pasar adalah satu kelompok penjual dan pembeli yang mempertukarkan barang yang dapat disubtitusikan. Elemen struktur pasar terdiri dari pangsa pasar, konsentrasi pasar, dan halangan masuk.

Perilaku akan berdampak pada strategi perusahaan, keuntungan perusahaan, hambatan untuk memasuki pasar, posisi perusahaan dalam industri, dan mempengaruhi perilaku pesaingnya (Nayla, 2010). Kinerja perusahaan merupahkan hasil dari perilaku pasar, kinerja juga menggambarkan seberapa baik pasar bekerja. Kinerja dikatakan baik paling banyak lihat dari tingkat profit yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dimensi kinerja pasar menganalisa organisasi industri yang membahas efisiensi, keadilan, dan kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan produk, penemuan dan inovasi. Efisiensi yaitu menghasilkan nilai

output yang maksimum dengan menggunakan sejumlah input tertentu. Baik secarah kuantitas fisik maupun nilai ekonomi (Nayla, 2010).

2.1.4 Struktur Industri

Menurut Thompson et al. (2010), identifikasi stuktur industri adalah tahap awal dalam mengidentifikasi strategi perusahaan. Identifikasi struktur industri dapat memberikan gambaran tentang industri yang ada dan memberikan pandangan tentang kondisi persaingan secara luas. Oleh karena setiap industri akan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, hal itu membuat semacam denah tentang lanskap industri yang dapat memberikan pandangan bagi perusahaan untuk mengerti arah strategi perusahaan bila dibandingkan dengan kondisi ekonomi di sekitar lingkungan industri tersebut.

Keunggulan bersaing merupakan jantung dari kinerja perusahaan di dalam persaingan (Porter, 1980). Setiap perusahaan tentu memiliki keuggulan bersaing yang berbeda dengan perusahaan sejenis yang dimana perbedaan itu dapat dijadikan kekuatan oleh perusahaan tersebut untuk bersaing. Persaingan dalam suatu industri biasanya didasari oleh struktur industri dimana perusahaan tersebut bersaing. Persaingan antara perusahaan dalam suatu industri guna mendapatkan posisi yang paling mengguntungkan baginya, persaingan ini dapat menggunakan berbagai macam cara seperti persaingan harga, pelayanan, iklan, dan lain lain. Persaingan ini terjadi karena perusahaan merasa posisinya teracam oleh pemain lain dalam industri tersebut.

Menurut Besanko (2010) intensitas persaingan ini dapat di tentukan oleh beberapa faktor, sebagai berikut seperti:

- 1. Jumlah dan ukuran perusahaan dalam suatu industri
- 2. Diversifikasi produk dalam suatu industri
- 3. Tingkat pertumbuhan industri
- 4. Halangan untuk keluar dari suatu industry
- 5. Dan lain-lain.

2.1.5 Pangsa pasar

Pangsa pasar adalah seberapa besar suatu perusahaan menguasi pasar yang di perhitungkan dengan persen. Pangsa pasar dalam praktik bisnis merupakan tujuan/motivasi perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dan penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya (Wihana, 2008). Cravens (2000) berpendapat bahwa pangsa pasar berperan penting dalam perusahaan terkait hal seperti manajemen pelanggan, manajemen rantai nilai dan penciptan nilai pelanggan, strategi pemasaran memberikan konsep dan proses untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan memberikan nilai lebih tinggi untuk pelanggan bisnis. Dengan meningkatnya persaingan di pasar domestik dan internasional, tuntutan atas kebutuhan dan keinginan pelanggan yang semakin menuntut dan tegas, kemajuan teknologi yang pesat, perubahan kebijakan dan undang-undang pemerintah, lingkungan pemasarannya berubah secara dramatis dalam dekade terakhir dan menjadi lebih bergolak (Cravens et al., 2000; Jain, 1997). Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan saat ini, bisnis

harus memiliki strategi pasar yang lebih fokus dan terarah yang harus mereka terapkan secara efektif dan efisien (Cravens et al., 2000).

Khmarskyi et al., (2017) mengatakan bahwa bank modern saat ini menggunakan strategi dan pemilihan pasar yang berbeda-beda dalam aktivitas mereka, namun strategi ini dimungkinkan tidak efektif di pasar perbankan yang sangat kompetitif. Setiap bank mencoba untuk mencapai pangsa pasar yang diharapkan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Di sisi lain, mengingat tingkat daya saing di pasar perbankan, ia harus mengeluarkan banyak uang untuk pemasaran instrumen. Isu pangsa pasar, strategi perusahaan, dan kineja keuangan tetap diminati bagi semua bank, perusahaan memutuskan strategi dimana mereka akan bersaing, bagaimana cara mengevaluasi aktivitas pemasaran, dan instrumen mana yang paling efektif.

Menurut teori kekuatan pasar, pangsa pasar adalah penentu kinerja potensial perusahan dan perilaku manajer dalam mencapai kinerja perusahan. Pangsa pasar sebagai *proxy* pilihan strategis bank menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pangsa pasar dan kinerja bank yang tercerminkan pada efek efisiensi biaya. Secara keseluruhan, diversifikasi memungkinkan bank untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko. Oleh karena itu penting untuk mempertimbangkan efek gabungan dari pangsa pasar dan pilihan strategis untuk mempelajari hubungan antara pangsa pasar dan kinerja (Rodolfo et al., 2005).

Mullineaux (2010) mengklasifikasi pasar berada pada tingkat rata-rata tertimbang dari setiap pangsa pasar berdasarkan persentase bank total deposito tahunan di setiap negara bagian. Hal ini dikarenakan bank adalah perusahaan

dengan layanan yang beragam yang beroperasi di berbagai geografis daerah, oleh sebab itu mengukur pangsa pasar bukanlah hal yang sederhana.

Pasar perbankan merupakan pelanggan potensial yang menarik untuk bank untuk dilayani. Pangsa pasar suatu perusahaan dapat dicapai melalui distribusi, pelanggan akhir diberi produk-produk yang inovatif, atau produk-produk bermutu tinggi. Pangsa pasar digunakan untuk mengukur posisi perusahaan dalam persaingan industri. Semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar.

2.1.6 Web traffic

Literatur dari database LISTA (*Library, Information Science & Technology Abstracts*) mengungkapkan studi tentang *web traffic*. Dalam tinjauan mereka tentang penelitian *Webometrics*, Thelwall et al, (2005) menjelaskan tentang analisis *web traffic* sebagai analisis lalu lintas yang difokuskan pada analisis *log server web*, yang mengandung arti lalu lintas data dari satu situs tertentu.

Salah satu web traffic yang umum digunakan adalah PageRank. Pada tingkat matematika, algoritma PageRank adalah logika matematika dalam menemukan Eigen vector utama dari matriks yang dibuat dari struktur pada tautan sistem. Lebih deskriptif, PageRank mengkodekan matriks model pengunjung website mengunjungi halaman sebuah website secara berturut-turut. Sistem peringkat yang dihasilkan menjadi target banyak tautan, karena pengunjung lebih mungkin melompat ke website. Ini juga memberi bobot lebih banyak tautan dari

laman sumber yang lebih penting karena sumber-sumber ini lebih mungkin untuk melompat ke dan, oleh karena itu, lebih mungkin memulai lompatan baru (Brin dan Page, 1998).

2.1.7. Kinerja keuangan

Laporan keuangan perbankan merupakan suatu data historis yang merekam kejadian-kejadian yang terjadi di perusahaan yang memiliki nilai ekonomis. Laporan keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melihat kinerjanya dimasa lalu. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai rekaman data historis yang memiliki nilai ekonomis, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan dapat digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, Menurut IRFS (2007) laporan keuangan adalah suatu penyajian standar tentang aktifitas keuangan dari suatu perusahaan, individu, atau organisasi. Dalam entitas bisnis yang beragam, informasi tentang laporan keuangan disajikan dengan menggunakan format yang memiliki standar yang mudah dimengerti secara umum oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang standar memiliki empat elemen yaitu:

- 1. Laporan posisi keuangan
- 2. Laporan laba/rugi
- 3. Laporan perubahan ekuitas
- 4. Laporan arus kas

Pemanfaatan laporan keuangan yang lebih lanjut ialah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui dan membandingkan akun dalam satu laporan keuangan dan kinerjanya terhadap akun dalam laporan keuangan pada priode yang sama.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait hubungan antara industri perbankan, pangsa pasar, dan kinerja keuangan perusahaan pada industri yang menjadi acuan penulis, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Belkhaoui et al, (2014)	Market structure, strategic choices and bank performance: a path model.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar memiliki pengaruh positif dan tidak langsung terhadap bank kinerja, dan pangsa pasar tersebut memiliki pengaruh positif dan langsung terhadap kinerja bank. Efek tidak langsung terjadi melalui pangsa pasar. Hasilnya menunjukkan bahwa peran mediasi dimainkan oleh pilihan strategis dalam hubungan antara struktur pasar dan kinerja perbankan.
2.	Mauricio et al, (2014)	Determinants of bank performance: evidence	Kinerja bank berhubungan positif

		for Latin America	dengan diversifikasi layanan, ukuran perusahaan, rasio modal, dan derajat spesialisasi, dan faktor ekonomi makro industri seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan konsentrasi bank.
3.	Bertram et al, (2008)	Relationships among industry environment, diversification motivations and corporate performance: An empirical study of the automobile industry in Taiwan.	Persaingan atau industri memiliki dampak positif dan signifikan motivasi strategi diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan, dan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4.	Teeratansirikool et al, (2013)	Competitive strategies and firm performance: the mediating role of performance measurementt.	Studi ini menemukan bahwa secara umum, semua strategi bersaing secara positif dan signifikan meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengukuran kinerja.
			Secara khusus, strategi diferensiasi perusahaan tidak hanya memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kinerja perusahaan tetapi juga memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui langkah-langkah pilihan strategi perusahaan.

5.	Thomas & Hahn, (2004)	Critical competitive methods, generic strategies, and firm performance.	Penelitian ini menemukan bahwa metode kompetitif yang digunakan oleh bank dalam industri jasa keuangan sesuai dengan tipe strategi. Dampak dari metode kompetitif terhadap kinerja keuangan diuji dengan membandingkan ROA bank yang menekankan metode kompetitif dalam kelompok strategi bank terhadap ROA bank dalam hal itu kelompok strategi.
6.	Michael, (2014)	Guidelines for applying Porter's five forces framework: a set of industry analysis templates.	Kerangka analisis industri yang dijelaskan dalam makalah ini mempertahankan kelengkapan Kerangka kerja Porter tetapi dalam format yang lebih berorientasi grafik, visual, struktur seragam, dan deskripsi yang lugas yang menunjukkan bukti wawasan strategis yang lebih mendalam dan memiliki alat canggih untuk analisis masa depan.
7.	Hanh & Kevin, (2016)	Market Concentration and Bank Competition in Emerging Asian Countries.	Penelitian ini menemukan hubungan negatif antara konsentrasi pasar dan persaingan bank di sebagian besar negara di tempat studi dan menunjukkan bahwa bank di pasar

			terkonsentrasi dapat berkolusi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, hasilnya memberikan bukti mendukung asumsi hipotesis SCP mengenai temuan hubungan poditif antara konsentrasi dan persaingan dalam perbankan.
			Studi ini juga menyelidiki perubahan dalam persaingan bank di enam negara Asia yang muncul sebelum dan sesudah krisis keuangan global.
8.	Tser-yieth, (1999)	Critical success factors for various strategies in the banking industry.	Penelitian ini meneliti tentang faktor penentu keberhasilan untuk mengidentifikasi faktor penentu keberhasilan yang tepat yang mendasari tiga jenis strategi dalam industri perbankan.
			Hasil empiris dari makalah ini menunjukkan bahwa berbagai strategi yang diadopsi memiliki efek yang signifikan pada faktor yang menentukan kesuksesan, hal tersebut berarti pentingnya variasi di antara berbagai strategi.

9.	Sugiyanto, (2012)	Struktur, perilaku dan kinerja perbankan Indonesia.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur, perilaku dan kinerja industri perbankan Indonesia. Data yang digunakan diperoleh dari SPI (Statistik Perbankan Indonesia) berupa data tahunan periode 2001-2010. Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur pasar perbankan Indonesia adalah berbentuk persaingan monopolistis. Implikasinya adalah struktur pasar perlu di jaga dan ditingkatkan menuju pasar yang lebih efektif.
10.	Belangkaehe & Mandeij, (2014)	Analisis struktur pasar, perilaku, dan kinerja Industri perbankan Indonesia. (studi pada bank yang terdaftar di bei periode 2008-2012)	SCP digunakan untuk mengukur hubungan antara struktur pasar, perilaku, dan kinerja. Dan untuk mengukur hubungan ketiganya, digunakan tiga pemikiran. Pertama hipotesis tradisional yang menggambarkan adanya perilaku kolusi, Kedua hipotesis diferensiasi yang menujukan adanya difensiasi produk. Dan yang ketiga hipotesis efisiensi yang didasarkan pada perilaku efisiensi peningkatan pangsa pasar merupakan hasil diferensiasi produk. Dan profit yang dihasilkan adalah hasil dari efisiensi perbankan.

11.	Wibowo, (2016)	Bank scale of economies, banking industry concentration, and competition level: the indonesian case.	Struktur biaya bank berbeda di antara kelompok-kelompok bank besar, menengah dan kecil. Skala ekonomi dalam perbankan Indonesia belum sepenuhnya tercapai karena nilai aset yang terus bertambah dalam sepuluh tahun terakhir, biaya rata-rata SDM dan relatif stabil bahkan biaya rata-rata sedikit menurun. Struktur biaya di antara kelompok bank membuktikan hal itu tidak ada korelasi antara konsentrasi dan tingkat persaingan bank.
12.	Callaway, (2011)	Internet banking and performance - The relationship of web site traffic rank and bank performance.	Hasil penelitian menunjukkan beberapa dukungan untuk pentingnya peringkat dan jangkauan trafik situs web. Secara khusus, persentase total pengguna internet dan jumlah tautan eksternal terkait dengan simpanan domestik dan total simpanan global per cabang. Selain itu, peringkat dan jangkauan trafik terkait dengan pendapatan bersih dan pendapatan non bunga menjadi aset produktif
13.	Thelwall, (2005)	Can Google's PageRank be used to find the most important academic Web pages?	Makalah ini melaporkan hasil penerapan algoritma ke situs Web tiga sistem universitas nasional untuk menguji

			apakah ia mampu mengidentifikasi yang paling penting Halaman web. Hasilnya juga dibandingkan dengan jumlah inlink sederhana. Ditemukan bahwa halaman inlink tertinggi selalu memiliki PageRank tertinggi, menunjukkan bahwa kedua metrik benar- benar berbeda, bahkan untuk halaman teratas. Disimpulkan bahwa PageRank berguna untuk mengidentifikasi halaman teratas di sebuah situs.
14.	Vaughan & Rongbin, (2013)	Web traffic and organization performance measures: Relationships and data sources examined.	Penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data trafik Web dari tiga sumber: Alexa Internet, Google Tren untuk Situs Web, dan Bersaing. Kami menemukan korelasi yang signifikan antara data trafik Web dan ukuran kinerja organisasi, khususnya kualitas akademik untuk universitas dan variabel keuangan untuk bisnis. Kami juga memeriksa karakteristik dari tiga sumber data dan kegunaannya.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan dan merumuskan hipotesis yang mencakup tiga sub bagian yaitu; Stuktur industri perbankan menurut OJK, Pangsa pasar perbankan di Indonesia, *Web traffic* dan Kinerja keuangan.

2.3.1 Industri perbankan di Indonesia

Analisis struktur industri menjadi penting untuk melihat peluang dan hambatan mendatang dari sisi persaingan dan menciptakan arahan strategis yang lebih baik. Carey (1989) menyarankan agar analisis industri digabungkan dengan analisis pasar adalah komponen arah strategis, sehingga analisis industri dan pemasaran lebih tepat dalam proses perencanaan. Analisis industri dimulai dengan deskripsi jenis bank utama yang mana beroperasi di dalamnya. Gagasan bahwa sebuah industri dapat dianalisis dengan memecahnya menjadi serangkaian kelompok Peserta yang memiliki karakteristik serupa didukung oleh Porter (1980). Konsepnya telah digunakan untuk membuat metodologi untuk menganalisa corporate banking industri. Output dari analisis ini terdapat di bawah bagian "Strategis Identifikasi Kelompok".

Ukuran perusahan pada umumnya diukur menggunakan total asset.

Ukuran perusahaan pada penelitian ini selain menggunaan total asset, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia yaitu peraturan PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 14/26/PBI/2012 tentang

kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank yang membagi kelompok bank berdasarkan modal inti yang dimiliki oleh bank.

Pada penelitian ini peneliti mendefinisikan industry secara umum dan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga pengelompokan industri perbankan dapat dibedakan atas:

1. Modal inti bank

- Kelompok Buku I
- Kelompok Buku II
- Kelompok Buku III
- Kelompok Buku IV

2. Tipe bank

- Konvensional
- Syariah

2.3.2 Pangsa Pasar perbankan di Indonesia

Saat ini banyak perusahaan yang menekankan pangsa pasar sebagai ukuran, perusahaan berkompetisi ketat untuk mencapai pangsa pasar unit yang tinggi yang akan menghasilkan skala ekonomi dan jangka panjang. Hal lain yang paling berpengaruh terkait analisis efisiensi produktifitas marketing yang dianjurkan saat ini adalah pangsa pasar. Mengutip Clark (2000). Penelitian terkait keputusan manajerial saat ini menunjukkan bahwa fokus utama nya adalah pada mengalahkan pesaing, hal ini tersirat dari pengukuran pangsa pasar. Selanjutnya, ukuran pangsa pasar dianggap oleh perusahaan sebagai sebuah set kompetitif yang

benar. Secara teoritis, pangsa pasar merupakan ukuran kinerja manejerial yang digunakan secara umum, paling baik digunakan adalah pada angka pertumbuhan penjualan, namun pertumbuhan penjualan perusahaan harus ditempatkan dalam konteks pertumbuhan penjualan industri.

Secara umum menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia NOMOR 24 /POJK.03/2015 tentang produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah serta surat edaran OJK NOMOR 43 /SEOJK.03/2016 tentang transparansi dan publikasi laporan bank umum konvensional yang membagi kegiatan penghimpunan dana oleh bank dan jenis kredit atau tujuan penggunaan kredit yang dapat dibedakan atas:

- 1. Simpanan
- 2. Giro
- 3. Tabungan
- 4. Simpanan berjangka

2.2.3 Web traffic perbankan di Indonesia

Internet menciptakan cara berbiaya rendah bagi bank untuk memperluas jangkauan pasar dan luas produk, memungkinkan bank-bank yang lebih kecil untuk memperluas dengan cara yang tidak mungkin dilakukan. Situs web bank dapat menawarkan portal yang menghubungkan pelanggan mereka dengan mitra yang menyediakan broker, asuransi, real estat, dan berbagai layanan perbankan. Perusahaan keuangan tersebut, pada gilirannya, dapat membalas dan menawarkan tautan ke situs web bank (Pyun et al., 2002).

Oleh karena itu, tautan situs web eksternal menawarkan peluang lalu lintas dan lintas penjualan yang substansial. Pada titik ini, bagaimanapun, hampir semua bank yang memiliki kepentingan terhadap *web traffic*. Jelas, sangat penting bagi bank untuk membedakan diri dari situs web perbankan lain, dan untuk menemukan cara untuk menarik orang ke situs web mereka (Ennew et al., 2005). Artinya, bank dengan peringkat dan jangkauan trafik yang kuat berhasil mengamankan pelanggan saat ini serta membawa calon pelanggan ke situs web mereka.

2.3.4 Kinerja Keuangan perbankan di Indonesia

Laporan keuangan merupakan suatu data historis yang merekam kejadian-kejadian yang terjadi di perusahaan yang memiliki nilai ekonomis. Laporan keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melihat kinerjanya dimasa lalu. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai rekaman data historis yang memiliki nilai ekonomis, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan dapat digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, Menurut *International Financial Reporting Standard* (IFRS) laporan keuangan adalah suatu penyajian standar tentang aktifitas keuangan dari suatu perusahaan, individu, atau organisasi. Dalam entitas bisnis yang beragam, informasi tentang laporan keuangan disajikan dengan menggunakan format yang memiliki standar yang mudah dimengerti secara umum oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan juga sebagai dasar mengukur kinerja perusahaan. Dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan baik itu terkait investasi dan keputusan lainnya. Penggunaan analisis laporan keuangan ialah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui dan membandingkan akun dalam satu laporan keuangan dan kinerjanya terhadap akun dalam laporan keuangan pada periode yang sama.

Ikatan Bankir Indonesia & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, (2013) menyatakan pada dasarnya penentuan kinerja keuangan didasarkan pada angka rasio yang meliputi profitabilitas perusahaan dan kinerja perusahaan. Adapun analisis rasio profitabilitas pada industri perbankan meliputi:

- 1. Return on Asset (ROA)
- 2. Return on Equity (ROE)
- 3. Net Interest Margin pada perbankan konvensional (NIM)
- 4. Net Imbalan pada perbankan Syariah (NI)
- 5. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh struktur industri perbankan terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia

Struktur industri sangatlah berpengaruh pada kinerja keuangan industri tersebut, struktur industri yang berkinerja baik akan dapat bertahan di tengah persaingan industri dan akan meningkatkan kinerja industri secara keseluruhan. Carey (1989) menyarankan agar analisis industri digabungkan dengan analisis pasar adalah komponen arah strategis, sehingga analisis industri dan pemasaran lebih tepat dalam proses perencanaan. Analisis industri dimulai dengan deskripsi jenis bank utama yang mana beroperasi di dalamnya. Gagasan bahwa sebuah industri dapat dianalisis dengan memecahnya menjadi serangkaian kelompok yang memiliki karakteristik serupa didukung oleh Porter (1980).

Penelitian terkait struktur pasar, perilaku dan kinerja yang merupakan tiga elemen yang dapat menggambarkan keadaan industri perbankan Indonesia atau dikenal dengan paradigma *Structure Conduct Perfomance* (SCP) juga pernah dilakukan oleh Belangkaehe et al, (2014). SCP digunakan untuk mengukur hubungan antara struktur pasar, perilaku, dan kinerja. Analisis industri adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengelompokkan komponen data ke dalam kelompok-kelompok tertentu sehingga unsur-unsur yang dipunyai di suatu kelompok mirip satu sama lain dibandingkan dengan unsur-unsur dalam kelompok yang lainnya. Tujuan utama dari analisis industri adalah mengelompokkan objek berdasarkan kesamaan karakteristik di antara objek tersebut.

Menurut Besanko (2010) intensitas persaingan ini dapat di tentukan oleh beberapa faktor, termasuk didalam nya adalah ukuran perusahaan dalam suatu industri dan diversifikasi produk dalam suatu industri. Salah satu aspek dalam struktur industri adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih maksimal dan perusahaan. Sehingga hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut:

H1a: Total asset perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia.

Dan pada penelitian ini struktur industri juga di proyeksikan dengan variable modal perusahaan dan diversifikasi produk. Modal perusahaan perbankan pada penelitian ini mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia yaitu peraturan PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 14/26/PBI/2012 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank yang membagi kelompok bank berdasarkan modal inti yang dimiliki oleh bank. Pemerintah melalui OJK saat ini mendorong perbankan untuk meningkatkan buku bank, dengan harapan peningkatan pada kinerja perbankan di Indonesia. Sehingga hipotesis yang kedua yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H1b: Buku bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah OJK untuk mendorong inovasi pengembangan produk perbankan syariah, adalah penyederhanaan proses perizinan produk bank syariah dengan diterbitkannya POJK No.24/POJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. OJK juga mendorong industri perbankan syariah untuk menerbitkan produk bersama, telah dilakukan upaya untuk menerbitkan produk bersama perbankan syariah. Dengan dukungan tersebut diharapkan kinerja perbankan syariah terutama yang berkaitan dengan pangsa pasar juga meningkat. Sehingga hipotesis yang ketiga adalah sebagai berikut:

H1c: Tipe bank perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia.

2.4.2. Pengaruh web traffic perbankan terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia

Banyak penelitian telah membahas dampak potensial dari internet pada banyak industri yang berbeda, dan pada perbankan ritel pada khususnya. Namun, dominan studi sebelumnya sebagian besar bersifat penyelidikan pada perusahaan yang berhasil menerapkan strategi teknologi mereka, dan dengan demikian, studi ini tidak memiliki dukungan empiris yang ketat (Sriram dan Krishnan, 2003). Dengan demikian, kita masih tahu sedikit tentang dampak sebenarnya dari internet banking terhadap kinerja bank (DeYoung et al., 2007). Memang, Hernando & Nieto (2007) mengeluh bahwa ada kelangkaan nyata studi empiris memberikan analisis kuantitatif dampak internet terhadap kinerja bank. Jelas lebih banyak

penelitian tentang internet banking dibenarkan. Selanjutnya, studi-studi yang telah dilakukan tidak memadai. Beberapa studi empiris yang membahas dampak internet banking biasanya hanya membandingkan karakteristik bank yang menawarkan e-commerce dengan yang tidak (Egland et al., 1998; Furst et al., 2000, 2002; Sullivan, 2000; Ciciretti et al., 2009; Carlson et al., 2001).

Penelitian lain hanya mempertimbangkan dampak dari "pengalaman internet" (lamanya waktu bank menawarkan *e-commerce*) (Hernando & Nieto, 2007; Saeed et al., 2005). Masih penelitian lain telah menggunakan kuesioner untuk memeriksa persepsi manajer mengenai kekuatan strategi internet banking mereka (Callaway, 2006; Callaway & Hamilton, 2008). Hubungan antara indusri dalam hal ini ukuran bank, kelompok buku bank, tipe perbankan, AGR kaitannya dengan kinerja keuangan merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti, guna mengetahui hubungan antara industri dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Web traffic situs perbankan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pangsa pasar perbankan di Indonesia.

2.4.3 Pengaruh pangsa pasar perbankan terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

Penelitian Belkhaoui et al, (2014) menunjukkan bahwa struktur pasar memiliki pengaruh positif dan tidak langsung terhadap bank kinerja, dan pangsa pasar tersebut memiliki pengaruh positif dan langsung terhadap kinerja bank. Keberhasilan strategi pemasaran perusahaan yang tepat tentu dapat dilihat dari

pangsa pasar yang dimili oleh perusahaan. Terdapat hubungan yang tidak pasti antara pangsa pasar dan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, secara teoritis strategi pemilihan pangsa pasar yang tepat akan berdampak langsung pada kinerja laba perusahaan. Mengutip Clark (2000) ia meneliti terkait keputusan manajerial saat ini menunjukkan bahwa fokus utama nya adalah pada mengalahkan pesaing, hal ini tersirat dari pengukuran pangsa pasar. Selanjutnya, ukuran pangsa pasar dianggap oleh perusahaan sebagai sebuah set kompetitif yang benar.

Penelitian Belangkaehe et al (2014) memperoleh hasil bahwa bahwa peningkatan pangsa pasar merupakan hasil diferensiasi produk yang dilakukan oleh perusahan dan hal ini berhubungan profit yang dihasilkan dan merupakah hasil dari efisiensi perbankan. Hubungan antara kinerja pangsa pasar dan kinerja keuangan perbankan merupakan indikator penting dalam menentukan apakah strategi pemasaran yang digunakan oleh perusahan dalam industri perbankan sudah sesuai dengan harapan atas pertumbuhan perusahaan.

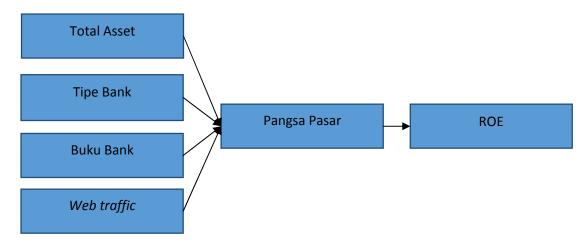
Jika pangsa pasar semakin besar, diasumsikan dana pihak ketiga perbankan semakin tinggi, maka pendapatan perbankan akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh dari pangsa pasar karena dengan pangsa pasar yang lebih besar akan mendorong efisiensi yang lebih baik (skala ekonomi). Semakin besar pangsa pasar yang dimiliki maka kesempatan untuk memperoleh laba juga semakin besar. Konsep profitabilitas mengacu kepada dua perspektif yakni dilihat dari kepentingan pemegang saham dan manajemen yang dicerminkan oleh kepentingan investasi yang dicerminkan oleh ROE. Hal ini yang menjadi hipotesis penelitian atas fenomena kinerja pangsa pasar pada industri perbankan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Dalam hubungannya

dengan pangsa pasar, diharapkan perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Pangsa pasar perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

2.4 Kerangka pemikiran dan hipotesis

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis mengajukan kerangka hipotesis dan model penelitian yang diusulkan peneliti sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka hipotesis penelitian

Keterangan:

Total asset	Total asset bank	TA
Tipe bank	Tipe konvensional / syariah	ТВ
Buku bank	Buku 1 / Buku 2 / Buku 3 / Buku 4	BB
Web traffic	Skor Alexa Global Rank	WT
Pangsa pasar	Pangsa pasar	PP
Kinerja keuangan	Return on Equity	ROE

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK pada tahun 2017. Berdasarkan laporan terakhir OJK jumlah bank yang terdaftar dalam laporan keuangan perbankan Indonesia tahun 2017 adalah sebanyak 118 bank.

3.2 Populasi dan sample

Populasi yang akan diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK pada tahun 2017. Adapun kriteria pemilihan sample adalah perusahaan perbankan tersebut mempunyai laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2017 sehingga dapat mendukung perhitungan variabel-variabel penelitian.

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data bersumber pada laporan keuangan bank yang ada di Indonesia dari laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi perbankan tersebut dan atau laporan keuangan bank yang ada di OJK tahun 2017.

3.4 Variable penelitian

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank dengan variable penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

DIMENSI	VARIABEL	KODE
Kinerja Keuangan	ROE	ROE
	Total Asset	Ln_TA
Struktur Industri	Buku 1, Buku 2, Buku 3, Buku 4	ВВ
	Konvensional, Syariah	ТВ
Pangsa Pasar	Total Simpanan bank I / Total Simpanan Industri	PP
Web Traffic	Skor Alexa Global Rank	Ln_WT

Tabel 3.1 Variable penelitian

3.4.1 Kinerja keuangan

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai rekaman data historis yang memiliki nilai ekonomis, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan dapat digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Menurut International Financial Reporting Standard (IFRS) pemanfaatan laporan keuangan yang lebih lanjut ialah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui dan membandingkan akun dalam satu laporan keuangan dan kinerjanya terhadap akun dalam laporan keuangan pada priode yang sama.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2013) Pemanfaatan laporan keuangan yang lebih lanjut ialah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui dan membandingkan akun dalam satu laporan keuangan dan kinerjanya terhadap akun dalam laporan keuangan pada priode yang sama.

Perhitungan rasio ini adalah membandingkan nilai pendapatan bersihnya dibandingkan dengan total investasi pemegang sahamnya. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan pengembalian investasi dari pemegang sahamnya.

$$ROE = \frac{pendapatan\ bersih}{Total\ Investasi\ Pemegang\ Saham}$$

3.4.2 Buku perbankan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia yaitu peraturan Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank yang membagi kelompok bank berdasarkan modal inti yang dimiliki oleh bank. Berdasarkan Modal Inti yang dimiliki, Bank dikelompokkan menjadi 4 (empat) BUKU, yaitu:

- BUKU 1 adalah Bank dengan Modal Inti sampai dengan kurang dari Rp1.000.000.000.000,000 (satu triliun rupiah).
- BUKU 2 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp1.000.000.000.000,000 (satu triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp5.000.000.000.000,000 (lima triliun rupiah).
- 3. BUKU 3 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp5.000.000.000.000,000 (lima triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp30.000.000.000.000,000 (tiga puluh triliun rupiah).
- 4. BUKU 4 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp30.000.000.000.000,000 (tiga puluh triliun rupiah).

3.4.3 Tipe bank

Ukuran perusahaan pada penelitian ini mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank, pada bab II menyatakan bahwa kegiatan usaha bank dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1. Bagian kesatu mengatur mengenai kegiatan usaha bank umum konvensional.
- 2. Bagian kedua kegiatan usaha bank umum syariah dan unit usaha syariah.

3.4.4 Pangsa pasar perbankan

Pangsa pasar simpanan pada penelitian ini mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia yaitu peraturan OJK No. 24 /POJK.03/2015 tentang produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah serta surat edaran OJK No. 43 /SEOJK.03/2016 tentang transparansi dan publikasi laporan bank umum konvensional yang membagi kegiatan penghimpunan dana oleh bank. Penghimpunan dana oleh bank dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Giro

Adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.

2. Tabungan

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, atau alat yang dipersamakan dengan itu.

3. Simpanan Berjangka

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan Bank.

Adapun rumus pangsa pasar bank diukur pada setiap akhir tahun, dengan rasio berikut (Girardone et al., 2010) berikut:

$$Market\ share = \frac{\textit{Deposit of the bank i}}{\textit{Total Deposit of the bank sector}}$$

3.4.5 Web traffic

Dasar pengukuran menggunakan page rank sebagai alat ukur adalah mereka menyediakan informasi tentang halaman yang dapat digunakan untuk membantu menilai halaman website yang penting bukan tentang isi kontennya (Brin dan Page, 1998). Alexa Global Rank (AGR) adalah penyedia jasa didasarkan pada trafik dari tiga bulan terakhir, sementara peringkat Compete didasarkan pada jumlah "Pengunjung Unik" per bulan untuk Situs web menyediakan grafik trafik berdasarkan jumlah pengunjung unik harian (Google, 2018).

3.5 Alat uji

Data yang kembali dari responden, kemudian diolah dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM). Penelitian ini menggunakan path analisis mengunakan Structural Equation Model (SEM) partial least squares (PLS) dengan software SmartPLS 3.2 yang digunakan untuk menilai model pengukuran dan model struktural penelitian. Didukung dengan program SPSS 23.00 sebagai pengujian tambahan.

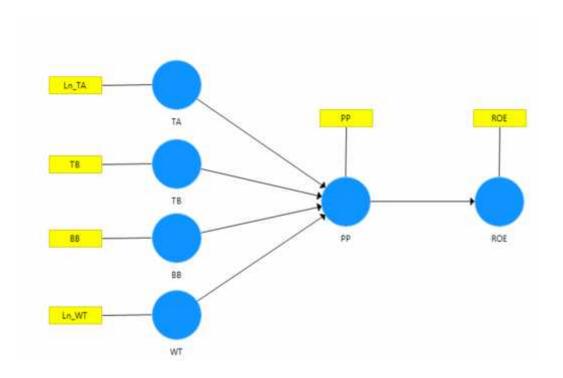
Dipilihnya SEM-PLS sebagai alat uji utama dikarenakan menurut Ghozali (2014) SEM memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi bagi peneliti untuk menghubungkan antar teori dan data. Menurut Ghozali (2014) PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi. Data tidak harus berdistribusi normal multivariate, dan sampel tidak harus besar. PLS juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Oleh karena lebih menitik beratkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, maka mispesifikasi model tidak begitu berpengaruh terhadap estimasi paramater. Ghozali (2014) juga menambahkan dalam SEM-PLS, Algoritma PLS ingin mendapatkan the best weight estimate untuk setiap blok indikator dari setiap variabel laten.

Analisis statistik menggunakan SPSS dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengolah data yang telah diperoleh dan kemudian menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dapat menyimpulkan secara

langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial maupun secara simultan.

3.6 Konstruksi Diagram Jalur

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris persepi pegawai negeri sipil perguruan tinggi terhadap sistem remunerasi, dan pengaruhnya terhadap motivasi dan kinerjanya. Berikut ini disajikan model diagram jalurnya (Hulland, 1999):



Gambar 3.1 Model diagram jalur

Keterangan:

= Tanda yang menunjukkan faktor/konstruk/laten variabel.

= Tanda yang menunjukkan variabel terukur yaitu variabel yang datanya harus dicari melalui lapangan, misalnya dimensinya.

= Menunjukkan adanya hubungn yang dihipotesakan antara dua variabel, variabel yang dituju oleh anak panah merupakan dependen.

Keterangan huruf-huruf dalam gambar:

Total asset = Variable Eksogen (Proxy Struktur Industri)

Tipe bank = Variable Eksogen (Proxy Struktur Industri)

Buku bank = Variable Eksogen (Proxy Struktur Industri)

Web traffic = Variable Eksogen (Proxy Struktur Industri)

Pangsa pasar = Variable Eksogen (Proxy Pangsa Pasar)

ROE = Variable eksogen (Proxy Kinerja keuangan)

TA = Dimensi Total asset dari variabel Struktur Industri.

TB = Dimensi Tipe buku dari variabel Struktur Industri.

BB = Dimensi Buku bank dari variabel Struktur Industri.

WT = Dimensi Web traffic dari variabel Struktur Industri.

PP = Dimensi Pangsa pasar dari variabel Pangsa pasar.

ROE = Dimensi ROE dari variabel Kinerja Keuangan.

3.6.1 Konversi Diagram Jalur ke Persamaan

Berdasarkan model diagram jalur yang digambarkan diatas makan persamaan inner model dinyatakan sebagai berikut:

$$PP = 1TA + 1 + 2TB + 2 + 3BB + 3 + 4WT + 4$$

$$ROE = 5PP + 5$$

Keterangan:

PP, ROE = Variabel endogen.

TA,TB,BB,WT,PP = Variabel eksogen.

1-6 = Gama, koefesien pengaruh variabel eksogen terhadap

endogen.

1-6 = Zeta, error model.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang menjadi input dalam pengolahan data di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang memanfaatkan software statistik. Software statistic yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan smartPLS sebagai softwarenya di dukung oleh uji regresi linier berganda menggunakan Statistical Product Solution Service (SPSS) version 20.

3.7.1 Pengujian Variabel Intervening

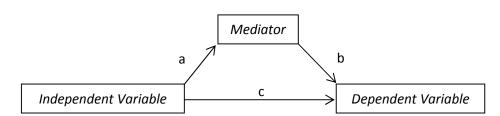
Variabel intervening atau variabel proses. Ghozali (2014) menyatakan variabel intervening merupakan variabel yang fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Mediasi terjadi jika prediktor atau variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara tidak langsung melalui paling tidak satu variabel intervening. Variable intervening umumnya diuji dengan strategi causal step berdasarkan ketentuan dari Baron dan Kenny (1986). Dalam pengujian dengan causal steps, peneliti harus mengestimasi tiga persamaan regresi berikut (Baron dan Kenny, 1986):

- Persamaan regresi sederhana variabel intervening (Y) terhadap variabel independen (X).
- Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Z) pada variabel independen (X).

• Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada kedua variabel independen (X) dan intervening (M).

Berdasarkan hasil estimasi ketiga model regresi tersebut, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk tercapainya mediasi menurut Barron & Kenny (1986) yaitu:

- Variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel intervening pada persamaan pertama (a).
- Variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel dependen pada persamaan kedua (b).
- Variabel intervening harus signifikan mempengaruhi variabel dependen pada persamaan ketiga (c).



Gambar 3.2 Intervening step Barron & Kenny (1986)

3.7.2 Structural Equation Model (SEM) menggunakan smartPLS

PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis covariance menjadi berbasis varian (Ghozali, 2014). Menurut Hartono (2009), PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil, adanya data yang hilang (missing value), dan multikolonieritas. Selain itu PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian (variance) yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pegukuran sekaligus pengujian model struktural. Model struktural tersebut menunjukkan hubungan antara konstruk independen dan konstruk dependen.

1. Inner model (structural model)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk atau variabel laten dilihat dari R-square, model penelitian dengan besar koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan mengunakan uji t statistik yang diperoleh lewat prosedur bootstrapping (Hulland, 1999).

2. Pengujian hipotesis

Secara umum metode confirmatory research adalah pendekatan metode yang menggunakan PLS. Hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian Hipotesis. Menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probalilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria pendukung atau tidak pendukung Hipotesis adalah Ha diterima dan H0 ditolak

ketika t-statistik > 1,96. Untuk mendukung atau tidak mendukung Hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha di terima jika nilai p < 0,05.

3.7.3 Uji Regresi linier berganda menggunakan program SPSS

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas, dan uji hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi majemuk (R2), uji signifikan simultan (uji F), dan uji signifikan parameter individual (uji t).

1. Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Sebelum analisis regresi dilakukan maka, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu dilakukan. Uji asumsi klasik dalam penelitian meliputi uji nomalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas (Sujarweni, 2014). Analisis uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak, dimana model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai yang terdistribusi secara normal (Priyatno, 2017). Dalam menguji normalitas terdapat beberapa metode yang bisa dgunakan antara lain dengan menggunakan metode grafik dan dengan metode uji *One Sample* Kolomogorov Smirnov. Pada distribusi normalisasi data dengan normal P-P Plot, suatu variabel dikatakan normal jika gambar terdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2014).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat adanya hubungan liniear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variable bebas, dimana model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya (Priyatno, 2017). Uji multikolinearitas adalah untuk menguji suatu situasi adanya korelasi antar variable-variabel bebas. Dasar pemikiran bahwa model regresi linier klasik mengasumsikan tidak diperbolehkannya terjadi multikolinearitas diatara variabel. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas dengan menggunakan uji VIF. Jika nilai VIF > 10 maka model regresi terjadi gejala multikolinieritas (Priyatno, 2017).

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat, dimana model yang baik adalah model yang tidak terjadi autokorelasi (Priyatno, 2017). Uji auto korelasi adalah untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara

variable atau data dalam serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Pendekatan yang sering digunakan ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durban Watson, diantaranya:

- Bila nilai DW terletak antara batas atas upper bound (du) dan (4du), maka koefisien autokorelasi adalah nol, berarti tidak ada autokorelasi
- Bila nilai DW lebih rendag daripada batas bawah atau lower bound
 (dl) maka koefisien autokorelasi = o, berarti tidak ada autokorelasi
 lebih besar daripada 0, berarti ada autokorelasi positif.
- 3. Bila nilai DW > (4-du), maka koefisien autokorelasi < 0, berarti autokorelasi negatif
- 4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du)dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut terdapat heteroskedastisitas Ghozali, 2014).

Metode ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika terdapat perbedaan varians, maka dijumpai gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2014). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot di sekitar nilai X dan Y. Jika ada pola tertentu, maka telah terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Kuadrat dari R (R²) digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka pada (R²) diubah menjadi bentuk persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (Priyatno, 2017).

3. Pengujian F

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas, dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y) dan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol (Priyatno, 2017). Menurut Ghozali (2014), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

4. Pengujian uji t

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan uji t

digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Priyatno, 2017).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur industri dan *web traffic* terhadap pangsa pasar dan pangsa pasar terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Dengan hasil yang konsisten baik menggunakan smartPLS maupun SPSS variable struktur industri dan *web traffic* dalam mempengaruhi pangsa pasar adalah sebesar 61.1% dan sisanya 38.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, lalu variable pangsa pasar terhadap ROE pada penelitian ini adalah sebesar 5.6% dan sisanya yaitu sebesar 94.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dengan meneliti sebanyak 113 bank terdapat di indonesia untuk periode penelitian tahun 2017, baik menggunakan smartPLS maupun SPSS dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yaitu: total asset, buku bank, dan *web traffic* yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pangsa pasar, sedangkan tipe bank tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pangsa pasar. Variable total asset dan tipe bank memiliki arah pengaruh positif terhadap pangsa pasar, sedangkan variable yang lain yaitu tipe bank dan *web*

traffic berpengaruh negatif terhadap pangsa pasar. Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh pangsa pasar terhadap kinerja perbankan ROE, bahwa kinerja keuangan perbankan yang diukur menggunakan ROE dipengaruhi secara signifikan oleh pangsa pasar dengan arah positif.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan pertama pada penelitian ini terdapat pada aksesibilitas laporan keuangan, dimana terdapat 5 bank yang tidak dapat diakses laporan keuangannya karena laporan keuangan yang tersedia pada *website* bank tersebut, juga pada aksesibilitas pengukuran *web traffic* menggunakan Alexa Global Rank (AGR), dimana skor AGR hanya ada untuk tahun berjalan. Keterbatasan yang kedua pada penelitian ini adalah peneliti hanya melakukan penelitian pada bank-bank yang ada di Indonesia saja, dimana pada negara lain kemungkinan dapat terjadi hal yang berbeda. Dan yang terakhir pada penelitian ini peneliti tidak mengukur variable lain dalam struktur industri seperti konsentrasi struktur industri, diversifikasi pangsa pasar dan produk perbankan yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan perbankan

5.3. Saran

Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak regulator dalam hal gambaran tentang struktur industri dan pangsa pasar dalam implementasi regulasi persaingan antar perbankan di Indonesia, dengan menyempurnakan sistem peraturan tentang tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank yang membagi kelompok bank berdasarkan modal inti yang dimiliki oleh bank, agar pihak regulator mempertimbangkan kontribusi struktur industri dalam peningkatan kinerja perbankan.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat melihat dari sisi lain sebagai variabel independen terkait dengan struktur industri seperti: konsentrasi struktur industri, diversifikasi pangsa pasar dan produk perbankan, dll, untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan.

Daftar pustaka

- Basu Swastha. (2002). Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Liberty.
- Bain, Joe E, (1951), Relation of Profit Rate to Industry Composition : American Manufacturing, 1936-1950, The Quartely of Economic.
- Baron, R.M. & Kenny, D.A. (1986), "The Moderator-Mediator Variable istinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations", Journal of Personality and Social Psychology,
- Belangkaehe, R, Daisy Engka, D, dan Mandeij D (2014), "analisis struktur pasar, perilaku, dan kinerja industri perbankan indonesia", jurnal berkala ilmiah efisiensi volume 14 no. 3.
- Besanko, d, dranove, d, shanley, m, and schaefer, S. (2010), Economics of strategy, 5th Edition, John Wiley and Son, Singapore.
- Bertram Tan, Hae-Ching Chang, Chen-Kuo Lee, (2008) "Relationships among industry environment, diversification motivations and corporate performance: An empirical study of the automobile industry in Taiwan", International Journal of Commerce and Management
- Belkhaoui, S, Lassaad Lakhal, Faten Lakhal, Slaheddine Hellara, (2014) "Market structure, strategic choices and bank performance: a path model", Managerial Finance, Vol. 40 Issue: 6
- Bringham, E.F., and Ehrhardt, M.C. (2005) Financial Management 11th Edition. South-Western, a part of Cengage learning. United States of America.
- Brin, S. and Page, L. (1998), "The anatomy of a large-scale hypertextual web search engine", Computer Networks and ISDN Systems, Vol. 30 Nos 1-7.
- Callaway, S. (2006), "Strategic context for bank units: comparing resource flows for internetventures and traditional branches", The Journal of High Technology ManagementResearch, Vol. 17.
- Callaway, S. (2010), "Internet marketing strategies for music companies: understanding the demographics of an emerging customer segment", International Journal of Internet Marketing and Advertising, Vol. 6 No. 2, pp. 199-221.
- Callaway, S. and Hamilton, R. (2008), "Managing disruptive technology: internet banking ventures for traditional banks", International Journal of Innovation and Technology Management, Vol. 5 No. 1, pp. 55-79.

- Carey, T.P.A., (1989), "Strategy Formulation by Banks", International Journal Of Bank Marketing
- Carlson, J., Furst, K., Lang, W. and Nolle, D. (2001), "Internet banking: market developments and regulatory issues", paper presented to Society of Government Economists Conference 2000, Washington, DC, November 17, available at: www.occ.treas.gov/netbank/SGEC2000.pdf
- Ciciretti, R., Hasan, I. and Zazzara, C. (2009), "Do internet activities add value? Evidence from the traditional banks", Journal of Financial Services Research, Vol. 35 No. 1, pp. 81-98.
- Clark, B.H. (2000), "A summary of thinking on measuring the value of marketing", Journal of Targeting, Measurement and Analysis for Marketing.
- Clarke, R. (1985), Industrial Economics, Blackwell, Oxford.
- Cravens, D.W. (2000), Strategic Marketing, 6th ed., McGraw-Hill, Boston, MA.
- Cravens, D.W., Merrilees, B. and Walker, R.H. (2000), Strategic Marketing Management for the Pacific Region, McGraw-Hill, Sydney.
- DeYoung, R., Lang, W. and Nolle, D. (2007), "How the internet affects output and performance at community banks", Journal of Banking & Finance, Vol. 31 No. 4.
- Deni, Daruri A dan Djoni, Edward , (2004), BPPN: Garbage In Garbage Out. Center for Banking Crisis. Jakarta.
- Egland, K., Furst, K., Nolle, D. and Robertson, D. (1998), "Banking over the internet", Quarterly Journal, Vol. 17 No. 4, Office of the Comptroller of the Currency.
- Girardone, C., Georgios, E., Chortareas, J.G. and Garza, G. (2010), "What affects the interest margins of Latin American banks?", working paper, University of thems Department of Economics.
- Furst, K., Lang, W. and Nolle, D. (2000), "Internet banking: developments and prospects", Economic and Policy Analysis Working Paper 2000-9, Washington DC.
- Furst, K., Lang, W. and Nolle, D. (2002), "Internet banking", Journal of Financial Services Research, Vol. 22 Nos 1/2, pp. 95-117.
- Ennew, C., Lockett, A., Blackman, I. and Holland, C. (2005), "Competition in internet retail markets: the impact of links on web site traffic", Long Range Planning, Vol. 38 No. 4.

- Ghozali, 2014. Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, (2014). Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Google. (2018). Google Trends for Websites. Retrieved from: http://web.archive.org/web/20180427210002/http://www.google.com/intl/en/trends/websites/help/index.html
- Hanh Thi My Phan, Kevin Daly, (2016), Market Concentration and Bank Competition in Emerging Asian Countries, in Sabri Boubaker, Bonnie Buchanan, Duc Khuong Nguyen (ed.) Risk Management in Emerging Markets
- Hartono, J. M. (2009). Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: BPFE.
- Hernando, I. and Nieto, M. (2007), "Is the internet delivery channel changing banks' performance? The case of Spanish banks", Journal of Banking & Finance, Vol. 31 No. 4.
- Hulland, J. (1999). "Use of Partial Least Square (PLS) in Strategic Management Research: A Review of Four Recent." Strategic Management Journal, 20(2):195.
- Ikatan Bankir Indonesia & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. (2013). Memahami Bisnis Bank. Edisi ke - 1. Jakarta Pusat : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- IRFS. (2014). Summaries of International Financial Reporting Standards. https://www.iasplus.com/en/standards/ias/ias1
- Jain, S.C. (1997), Marketing Planning and Strategy, 5th ed., South-Western College Publishing, Cincinnati, OH.
- Kuncoro, H. (2017). Membaca Arah Persaingan Bank 2017. Ekonomi.metrotvnews.com.(http://ekonomi.metrotvnews.com/analisa-ekonomi/nN9J1oEb-membaca-arah-persaingan-bank-2017)
- Kotler, Amstrong . (2010). Principles Of Marketing. 13 Edition. New Jersey . Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.
- Khmarskyi Valentyn, Roman Pavlov, (2017). "Relation between marketing expenses and bank's financial position: Ukrainian reality", Benchmarking: An International Journal, Vol. 24 Issue: 4.

- Martin, Stephen. (1988). Industrial Economics: Economics Analysis and Public Policy, Second Edition, Macmillan Publishing Company. New York
- Mauricio Jara-Bertin, José Arias Moya, Arturo Rodríguez Perales, (2014)
 "Determinants of bank performance: evidence for Latin America",
 Academia Revista Latinoamericana de Administración
- Michael E, Dobbs. (2014) "Guidelines for applying Porter's five forces framework: a set of industry analysis templates", Competitiveness Review.
- Mintzberg, H. and Quinn, J.B. (1995), the strategy process: concepts, contexts, cases, 2nd edition. New Jersey: Prentice-Hall international
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B. and Lampel, J. (1998), Strategy Safari, Prentice-Hall Europe, Hemel Hempstead.
- Mike Thelwall, (2003), "Can Google's PageRank be used to find the most important academic Web pages?", Journal of Documentation, Vol. 59.
- Mullineaux, D.J, and Pyles, M.K., (2010) "Bank marketing investments and bank performance", Journal of Financial Economic Policy.
- Nayla, Maal (2010). Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia. Tesis, Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Nair, A. and Kotha, S. (2001), "Does group membership matter? Evidence from the Japanese steel industry", Strategic Management Journal, Vol. 22
- Porter, M.E. (1980) "From Competitive Advantage to Corporate Strategy", Harvard Business Review, May/June 1987
- Porter, M.E. (1980), Competitive Strategy: Techniques for Analysing Industry and Competitors, The Free Press, New York, NY.
- Priyatno, Dwi. 2009. 5 jam Belajar olah Data dengan SPSS 17. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pyun, C., Scruggs, L. and Nam, K. (2002), "Internet banking in the US, Japan and Europe", Multinational Business Review, Vol. 10 No. 2.
- Rodolfo, G.M., Ernesto, S.V. and Mario, B. (2005), "Profitability, concentration and efficiency in the Mexican banking industry", working paper, Oxford University Press.

- Saeed, K., Grover, V. and Yujong, H. (2005), "The relationship of e-commerce competence to customer value and firm performance: an empirical investigation", Journal of Management Information Systems
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Stephen K. Callaway, (2011),"Internet banking and performance", American Journal of Business, Vol. 26
- Sriram, R. and Krishnan, G. (2003), "The value relevance of IT investments on firm value in the financial services sector", Information Resources Management Journal, Vol. 16.
- Sugiyanto, Jumono, S, (2012) "struktur, perilaku dan kinerja perbankan Indonesia", Forum Ilmiah volume 9 no 2.
- Sullivan, D. (2002), "Google tops in 'search hours' ratings", available at: http://searchenginewatch.com/sereport/02/05-ratings.html
- Teeratansirikool Luliya, Siengthai Sununta, Yuosre Badir, Chotchai Charoenngam, (2013) "Competitive strategies and firm performance: the mediating role of performance measurement", International Journal of Productivity and Performance Management
- T.P.A. Carey, (1989) "Strategy Formulation by Banks", International Journal of Bank Marketing.
- Thelwall, M., Vaughan, L., & Björneborn, L. (2005). Webometrics. In B. Cronin (Ed.), Annual Review of Information Science and Technology
- Thompson, A.A., Gamble, J.E., and A. J. Strickland (2010), Crafting and Executing Strategy: Concept and Cases, 17th Edition, McGraw-Hill, Singapore.
- Thomas L. Powers, William Hahn, (2004) "Critical competitive methods, generic strategies, and firm performance", International Journal of Bank Marketing
- Tser-yieth Chen, (1999) "Critical success factors for various strategies in the banking industry", International Journal of Bank Marketing
- Vaughan Liwen, Yang Rongbin. (2013). Web traffic and organization performance measures: Relationships and data sources examined. Journal of Informetrics Vol. 7.
- Watson, I. (1986), "Managing the Relationships with Corporate Customers", The International Journal of Bank Marketing, Vol. 4 No. 1, pp. 19-34.

- Wihana, J,K. (2008). Ekonomi Industri, Yogjakarta: BPFE Yogjakarta.
- Wibowo Buddi, (2016) Bank Scale of Economies, Banking Industry Concentration, and Competition Level: The Indonesian Case, Jurnal Bisnis & Manajemen, 2016, Vol. XVII, No. 1
- Wheelen, T. and Hunger, J,D. (2010) Stategic Management And Business Policy: Achieving Sustainability 12th edition, Prentice-hall New jersey.